

BAB 3

ANALISA KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi kasus, desain penelitian, unit analisis, kriteria interpretasi, dan etika penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Operasi merupakan tindakan pembedahan pada suatu bagian tubuh. Preoperatif adalah fase dimulai ketika keputusan untuk menjalani operasi atau pembedahan dibuat dan berakhir ketika pasien dipindahkan ke meja operasi (Smeltzer and Bare, 2002).

Pada penelitian ini akan digunakan responden yang akan melakukan tindakan pembedahan di poli bedah RS Siti Khodijah untuk dilakukan identifikasi persiapan pre operatif melalui instrumen *checklist*. Setelah data didapatkan dan pasien sesuai dengan kriteria peneliti, maka peneliti menjadikan sampel penelitian pada sampel tersebut.

Kasus yang digunakan pada penelitian ini yaitu 2 pasien yang akan menjalani tindakan pembedahan di poli bedah RS Siti Khodijah yang telah diedukasi persiapan pre operatif.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah

suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, atau sekelompok orang penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dibahas baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pengisian *checklist* persiapan preoperatif pada pasien yang akan dilakukan tindakan pembedahan. Penelitian ini mengobservasi pelaksanaan pengisian *checklist* dan mengevaluasi hasilnya apakah sudah sesuai dengan implementasi *patient safety*. Hasil dari observasi sampai pengisian *checklist* ditulis di form *Checklist* Persiapan Pasien Pre Operatif (form 11, RM RS Siti Khodijah).

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Poli Bedah Umum dan Poli Ortopedi RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

2. Waktu

Dilaksanakan pada tanggal 2 April 2020 dengan waktu 1 kali pertemuan, alokasi waktu \pm 30 menit.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau salah satu jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah yaitu pasien yang akan melakukan tindakan pembedahan elektif berjumlah 2 orang. Pemeriksaan dan persiapan preoperasi di Poli Bedah sebelum pasien masuk ke kamar operasi.

3.5 Prosedur Pengambilan Data

1. Meminta surat pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan pembimbing I dan II.
2. Meminta surat perizinan dari Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
3. Sebagai tahap pengambilan data awal, peneliti menemui sampel untuk dilakukan anamnesis awal terkait kasus pembedahan serta memberikan penjelasan kepada sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.
4. Pada tahap penelitian, peneliti akan melakukan observasi pelaksanaan persiapan pre operatif di Poli Bedah.
5. Selanjutnya, peneliti mengobservasi pengisian *checklist* persiapan pre operatif.

6. Peneliti akan mengavaluasi hasil *checklist*. Bila tidak terisi, peneliti akan melakukan wawancara kepada asisiten poli kendala apa yang dihadapi dalam pengisian *checklist*.
7. Pada tahap akhir, peneliti menganalisa hasil observasi dan hasil wawancara agar dapat menilai dan merekomendasikan agar pelaksanaan kepatuhan pengisian *checklist* preoperatif dapat berjalan dengan baik.

3.6 Analisis Data Dan Kriteria Interpretasi

3.6.1 Analisis Data

Salah satu komponen penting desain studi adalah analisis data. Analisis data merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif dari judul kepatuhan pengisian checklist persiapan preoperatif sebagai implementasi *patient safety* (Herlina, 2013).

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Mengidentifikasi pelaksanaan kepatuhan dalam pengisian *checklist* persiapan preoperatif.
2. Mengidentifikasi faktor yang menghambat pengisian *checklist* persiapan preoperatif.
3. Mengidentifikasi rekomendasi yang mendukung pengisian *checklist* persiapan preoperatif

3.6.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi dalam penelitian adalah :

1. Mengobservasi hasil *checklist* sebagai penilaian kepatuhan. Pengisian yang benar dengan cara melihat ada atau tidaknya tanda centang yang tertera di RM. 11.
2. Melakukan wawancara ke petugas poli berkaitan dengan faktor penghambat dalam pengisian, antara lain waktu pengisian, SDM yang kurang maksimal, budaya dan perilaku yang tidak efektif dalam pelaksanaan persiapan pre operatif, tidak adanya SPO untuk persiapan pre operatif.
3. Melakukan analisa hasil observasi dan wawancara sehingga rekomendasi dapat dimunculkan sebagai upaya peningkatan kepatuhan.

3.7 Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan usulan atau proposal peneliti untuk mendapatkan rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan rekomendasi, selanjutnya mengajukan izin kepada pihak-pihak terkait dengan proses penelitian, dalam hal ini RS Siti Khodijah Sepanjang dengan menekankan pada aspek:

3.7.1 *Informed Consent* (Lembaran Persetujuan Menjadi Responden)

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan

data. Jika responden bersedia di teliti maka di beri lembar permohonan menjadi responden (lembar satu) dan lembar persetujuan menjadi responden (lembar dua) yang harus ditandatangani, tetapi jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-haknya.

3.7.2 Anonymity (tanpa nama)

Anonymity yaitu tidak memberikan nama responden pada lembar yang diukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Untuk menjaga kerahasiaan informasi dan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar yang dilakukan oleh peneliti sebelum lembar pengumpulan data diberikan kepada responden.

3.7.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Adapun kerahasiaan partisipan dijamin peneliti, hanya data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian, dalam hal ini data yang berkaitan dengan batas-batas dalam etika atau nilai-nilai pribadi dalam partisipan (Aziz Alimul, 2011).

3.7.4 Beneficence dan Non Maleficence (Memberi manfaat dan tidak merugikan)

Prinsip *Beneficence* menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan risiko. Keuntungan dari penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien tentang penerapan

Progresif Relaksasi Otot post kemoterapi untuk mengurangi mual muntah post kemoterapi.

Non Maleficence Prinsip ini menekankan peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang menimbulkan bahaya bagi responden. Responden diusahakan bebas dari rasa tidak nyaman. Penelitian ini menggunakan prosedur, sehingga meminimalkan bahaya yang mungkin timbul pada responden.

3.7.5 Justice (keadilan)

Prinsip *Justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.



